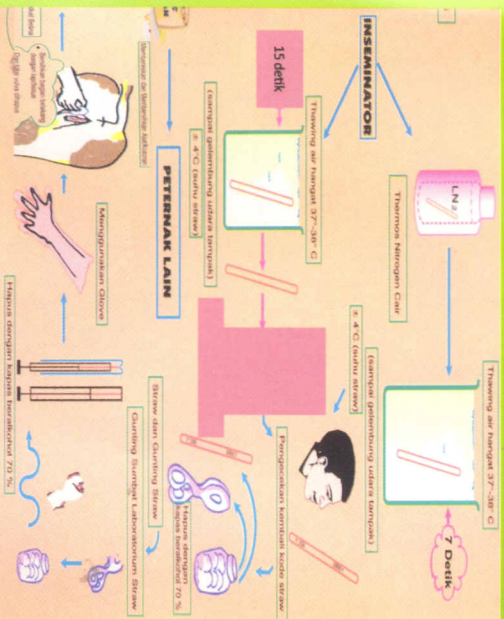


## PRODUK PETERNAKAN BALITBANGTAN

- Probiion
- Probiotik bioplus
- Probiotik rater
- Progesteron spons
- Straw semen beku (blm diproduksi masal)
- Straw sexing sperma (blm diproduksi masal)

### TEKNIS TAHAPAN IB (1)

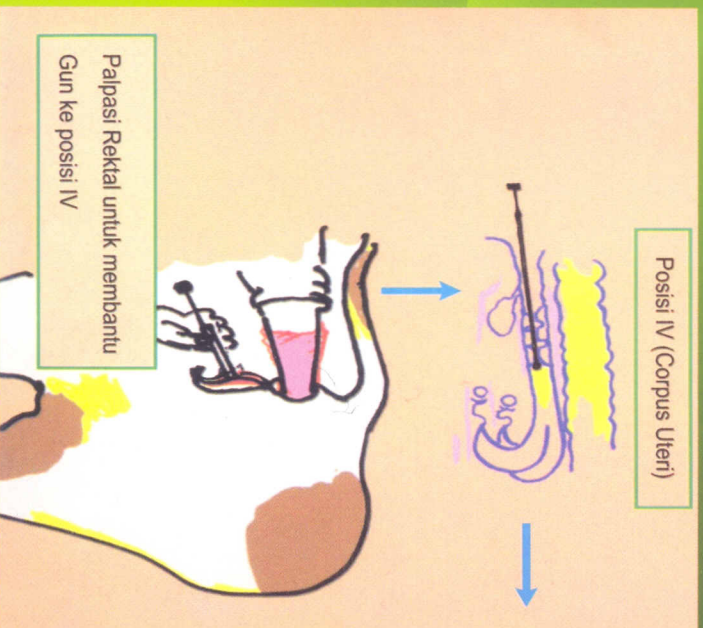


### TEKNIS TAHAPAN IB (2) TEKNIS TAHAPAN IB (3)

Membersihkan dan Membersihkan Alat/Kotoran



### TEKNIS TAHAPAN IB (3)



### KESIMPULAN

Pengamatan dan pelaporan tanda berahi yang tepat yang disertai dengan pelaksanaan IB yang benar, tepat dan lege arts akan dapat meningkatkan keberhasilan kebuntingan dan efisiensi reproduksi.

Disusun Oleh : Drh. Eko Kardiyanto

Desain Oleh : Ahmad Muhtami A. A.Md  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten  
Jl. Ciptayasa Km.01 Ciruas Serang Banten  
Telp. 0245-281055. Fax : 0254-282507  
DIPA BPTP Banten 2017

# Teknik Inseminasi Buatan

## Pada Sapi dan Kerbau



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Kementerian Pertanian  
2017

- Upaya pemerintah saat ini untuk meningkatkan jumlah populasi ternak sapi dan kerbau dilakukan melalui program kegiatan SIMWAB (Sapi Indukan Wajib Bunting). Penurunan kualitas bibit akibat terbatasnya pejantan menjadi salah satu fokus utama yang dikerjakan/diperbaiki dalam kegiatan ini melalui inseminasi buatan. Inseminasi buatan (IB) merupakan suatu cara atau teknik perkawinan untuk memasukkan/mendeposisikan semen kedalam saluran reproduksi betina menggunakan alat khusus *insemination gun*.

### TUJUAN IB

- Memperbaiki mutu genetik ternak.
- Mengurangi biaya transportasi pejantan.
- Mengoptimalkan penggunaan bibit pejantan unggul.
- Meningkatkan angka kelahiran ternak secara teratur.
- Mencegah penularan penyakit melalui alat kelamin.

### KEUNTUNGAN IB

- Menghemat biaya pemeliharaan pejantan.
- Dapat mencegah terjadinya kawin sedarah (*inbreeding*).
- Mengurangi penularan penyakit akibat perkawinan.
- Dapat mengatur jarak kelahiran ternak dengan baik.
- Semen dapat disimpan lebih lama.

### FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN IB

1. Tata laksana/ manajemen inseminasi berjalan dengan baik dan Benar:
  - a. Inseminator terlatih, tepat dan benar dalam melakukan IB.
  - b. Peternak dan petugas kandang terlatih dan benar dalam pengamatan pelaporan ternak yang berahi.
  - c. Pencatatan (recording) berjalan baik dan benar.
  - d. Monitoring dan evaluasi keberhasilan IB dilakukan dgn benar.
2. Tata laksana/ manajemen pemeliharaan ternak berjalan dengan baik dan benar:
  - a. Tata laksana kesehatan dan pakan dilaksanakan dengan baik dan benar.
  - b. Tata laksana reproduksi (penganganan post partus & gangguan) dilaksanakan dengan baik dan benar.

### KONDISI TUBUH TERNAK LAYAK IB KONDISI SKOR 3 :

1. Tulang rusuk kurang kelihatan
2. Otot panggul datar
3. Bagian belakang tulang belakang kurang kelihatan
4. Garis melintang pada perut samar



### MANAJEMEN IB

- Inseminator : Komitmen dan konsisten waktu IB yang tepat, penyimpanan dan transportasi semen beku, thawing, sanitasi dan hygiene dlm IB (*IB lege arts*).
- Peternak : Pengamatan berahi intensif (3 kali/ hari: pagi, sore dan malam) dan melaporkan kepada petugas tepat waktu.
- Pencatatan : Tertib dan tersedia manajemen pencatatan/recording.
- Monitoring & Evaluasi : Data IB pada 60 hari sebelumnya, PKB 60 hari post IB (terjadwal).

### PENENTUAN WAKTU IB

Penentuan waktu IB yang tepat adalah berdasarkan tanda berahi "Standing heat" (diam dinaiki) IB dilakukan pada 9-12 jam setelah gejala "standing heat" teramati

### PENYEBAB KEGAGALAN IB

- Pelaksanaan IB yang tidak **lege arts**:
  - Faktornya:
    - Sanitasi dan hygiene
    - Deposisi semen saat IB
- Waktu IB yang tidak tepat:
  - Faktornya:
    - Pengamatan berahi
    - Pelaporan berahi
    - Waktu pelaksanaan IB
- Penanganan semen yang tidak tepat:
  - Faktornya:
    - Kualitas semen beku
    - Penyimpanan semen beku
    - Pengambilan semen beku